

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA
PESERTA DIDIK DENGAN MOTIVASI AGAMA DAN MOTIVASI
KARIR DI LEMBAGA KURSUS JOGJA COURSE CENTER
YOGYAKARTA TAHUN 2015**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Ikhsan Setiawan

NIM: 11420068

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ikhsan Setiawan

NIM : 11420068

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

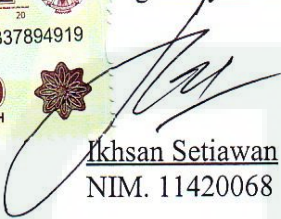
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 01 Oktober 2015



ang menyatakan,


Ikhsan Setiawan
NIM. 11420068



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ikhsan Setiawan
Lamp : -

Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ikhsan Setiawan
NIM : 11420068
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Peserta Didik dengan Motivasi Agama dan Motivasi Karir di Lembaga Kursus Jogja Course Center Yogyakarta Tahun 2015

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Oktober 2015
Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ikhsan Setiawan
NIM : 11420068
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK DENGAN MOTIVASI AGAMA DAN MOTIVASI KARIR DI LEMBAGA KURSUS JOGJA COURSE YOGYAKARTA TAHUN 2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------------------|---------|--------------------------------|
| | <i>Tata tulis</i> | | <i>perbaiki: kemeluh cetak</i> |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:
.....*26-10*..... 20*.15*

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ikhsan Setiawan
NIM : 11420068
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK DENGAN MOTIVASI AGAMA DAN MOTIVASI KARIR DI LEMBAGA KURSUS JOGJA COURSE YOGYAKARTA TAHUN 2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------|---------|--|
| | | | Cari data tentang subjek penelitian ≤ 30 bisa menggunakan metode parametrik |
| | | | Uji post-hoc di tambah lagi |
| | | | Pengelasan hubungan pada keterbacaan penelitian |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP : 19730806 199703 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP : 19730806 199703 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ikhsan Setiawan
NIM : 11420068
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK DENGAN MOTIVASI AGAMA DAN MOTIVASI KARIR DI LEMBAGA KURSUS JOGJA COURSE YOGYAKARTA TAHUN 2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------|---------|--|
| 1 | | | melengkapi 'Parti' terbit motivasi 'Agama dan Motivasi' Karir. |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:
26 Oktober 2015

Mengetahui :
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/118/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK DENGAN MOTIVASI AGAMA DAN MOTIVASI KARIR DI LEMBAGA KURSUS JOGJA COURSE CENTER YOGYAKARTA TAHUN 2015.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ikhsan Setiawan
NIM : 11420068
Telah dimunaqasyahkan pada : 12 Oktober 2015.
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP: 19621025 199103 1 005

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Si.
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP: 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 07 JAN 2015
.....
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.
19611102 198603 1 003


MOTTO

وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِرِيبِهِ
تَعْبُدُونَ

(النحل: ١١٤)

*“Dan Syukerilah
nikmat Allah, jika
kamu hanya
menyembah kepada-
Nya”¹*

¹ Tim Syaamil al Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*, (Bandung: Sygma, 2010), hal. 280.



*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Untuk
Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Ikhsan Setiawan, 11420068. Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Dengan Motivasi Agama dan Motivasi Karir di Lembaga Kursus Jogja Course Center Yogyakarta, 2015. Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab Peserta didik dengan motivasi agama dan peserta didik dengan motivasi karir, serta perbedaan prestasi bahasa Arab antara keduanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, di Lembaga Kursus Jogja Course Center (JCC) Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata Prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan motivasi agama mempunyai nilai rata-rata 69,7. 2) Prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai peserta didik dengan motivasi karir mempunyai nilai rata-rata 72,8. 3) Berdasarkan hasil uji tes yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa besarnya t_0 adalah 1,312 sedangkan besarnya $t_{t,ts5\%}$ dan $t_{t,ts1\%}$ yakni 2,05 dan 2,76, maka dapat diketahui t_0 lebih kecil daripada t_t , yaitu : $2,05 > 1,312 < 2,76$ karena t_0 lebih kecil daripada t_t , maka hipotesis nihi (H_0) diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa Arab antara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dengan peserta didik yang mempunyai motivasi karir tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Prestasi belajar bahasa Arab, studi komparasi, motivasi agama, dan motivasi karir

التجريد

إحسان سيتياوان (11420068)، "دراسة مقارنة إنجائز تعلّم اللغة العربية بين الطلاب بدفاع الدين و دفاع العمل في المؤسسة اللغوية يوكيا كورس جنثير يوكياكرتا، 2015. البحث: كلية علم التربية و تأهيل المعلمين، جامعة سونان كالجكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا .

و الغرض هذا البحث هو لمعرفة إنجائز تعلّم اللغة العربية بين الطلاب بدفاع الدين و دفاع العمل، و فرق إنجائز اللغة العربية بينهما .

نوع هذا البحث بحث كمي، في المؤسسة اللغوية يوكيا كورس جنثير يوكياكرتا. وأما طريقة جمع البيانات التي استخدمها الباحث هي بالمقابلة، و الملاحظة، و جمع الوثائق .

و نتيجة هذا البحث تدلّ على: (1) . معدّل إنجائز تعلّم اللغة العربية لطلاب بدفاع الدين 69,7 . (2) . معدّل إنجائز تعلّم اللغة العربية لطلاب بدفاع العمل 72,8 . (3) . بناء على نتائج التقييم تدلّ على $t_0 = 1.312$ و t_t و $t_{t.ts5\%}$ و $t_{t.ts1\%}$ يعني 2,05 و 2,76 فنعرّف بها t_0 أصغر من t_t $2,05 < 1,312 < 2,76 >$ بأن t_0 أصغر من t_t فرضية العدم (H_0) مقبول . فاستنتج الباحث، أنّ إنجائز تعلّم اللغة العربية بين الطلاب بدفاع الدين و دفاع العمل ليس هناك فرق العميق بينهما .

الكلمات الرئيسية: إنجائز تعلّم اللغة العربية ، دراسة مقارنة، دفاع الدين و دفاع

العمل .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام . ونصلي ونسلم على خير الأنام سيدنا محمد وعلى اله

وصحبه أجمعين أما بعد

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan islam. Shalawat dan doa keselamatan terlimpahkan selalu kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-sahabat Nabi semuanya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Peserta Didik dengan Motivasi Agama dan Motivasi Karir di Lembaga Kursus Jogja Course Center Yogyakarta Tahun 2015”.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak,

alhamdulillah laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan bapak Drs. H. Dudung Hamdun, M.SI., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin. A, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Dr. H. Nazri Syakur, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis studi.
5. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ust. Abusirri, M.Si., selaku direktur Lembaga kursus JCC Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di Lembaga tersebut.
7. Orang Tua tercinta Bapak Muhammad Akrom dan Ibunda Asmunah yang selalu memberikan doa dan semangatnya yang tiada batas kepada penulis.
8. Kakak dan seluruh keluarga yang tanpa sadar menjadi motivator terhebat bagi penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan PBA 2011, khususnya PBA B, PPL-KKN MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

10. Keluarga besar Toris tailor yang selalu menemani penulis dalam setiap kesempatan.
11. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat ridha Allah SWT. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kesalahan dan kekurangan penulis mohon maaf sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 01 Oktober 2015

Penulis

Ikhsan Setiawan
11420068

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | sa | s | es (deng titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha | h | ha (dengan tutik di bawah) |

| | | | |
|---|------|-------|-----------------------------|
| خ | Kha | kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | f | Ef |
| ق | Qaf | q | Ki |
| ك | Kaf | k | Ka |

| | | | |
|----|--------|----|----------|
| ل | Lam | l | El |
| م | Mim | m | Em |
| ن | Nun | n | En |
| و | Wau | w | We |
| هـ | Ha | h | Ha |
| ء | Hamzah | .. | Apostrof |
| ي | Ya | y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | A |
| ِ | Kasrah | I | i |

| | | | |
|---|--------|---|---|
| ُ | ḍammah | U | u |
|---|--------|---|---|

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| آي... | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| أو..... | Fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|----------------------------|-----------------|------------------------|
| آ... ا... | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |

| | | | |
|-------|----------------|---|---------------------|
| يـ | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و...و | ḍammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| HALAMAN ABSTRAK | x |
| HALAMAN ABSTRAK ARAB | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| SISTIM TRANSLITERASI | xv |
| DAFTAR ISI | xxiii |
| DAFTAR TABEL | xxiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 5 |
| D. Kajian Pustaka | 6 |
| E. Landaasan Teori | 8 |
| F. Hipotesis | 20 |
| G. Metode Penelitian | 21 |
| H. Sistematika Pembahasan | 26 |
| BAB II GAMBARAN UMUM | |
| A. Letak Geografis | 28 |
| B. Sejarah dan Perkembanganya | 30 |
| C. Kurikulum | 31 |
| D. Visi Misi dan Tujuan Lembaga | 32 |
| E. Struktur Organisasi | 34 |
| F. Tenaga Pengajar dan Karyawan | 37 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| | G. Keadaan Peserta Didik | 39 |
| | H. Sarana dn Pra Sarana | 40 |
| BAB III | PEMBAHASAN | |
| | A. Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik JCC 2015 | 42 |
| | B. Prestasi Belajar Peserta Didik JCC Tahun 2015 | 47 |
| | C. Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Peserta Didik dengan Motivasi Agama dan Motivasi Karir di Lembaga Kursus JCC Tahun 2015 | 56 |
| | D. Keterbatasan Penelitian | 58 |
| BAB IV | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 73 |
| | B. Saran-saran | 74 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| | CURRICULUM VITAE | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------------|--|-----------|
| Tabel 2.1 | : Daftar Kelas Lembaga Kursus JCC Yogyakarta | 31 |
| Tabel 2.2 | : Daftar Nama Pengajar di JCC Tahun 2015 | 37 |
| Tabel 2.2 | : Daftar Sarana dan Prasarana di JCC | 40 |
| Tabel 3.1 | : Distribusi Nilai Motivasi Agama dan Karir Peserta Didik JCC 2015 | 43 |
| Tabel 3.2 | : Distribusi Peserta Didik Bahasa Arab dengan Motivasi Agama | 45 |
| Tabel 3.3 | : Distribusi Peserta Didik Bahasa Arab dengan Motivasi Karir | 46 |
| Tabel 3.4 | : Distribusi Sampel Nilai Evaluasi Peserta Didik dengan Motivasi Agama | 47 |
| Tabel 3.5 | : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar bahasa Arab Peserta Didik dengan Motivasi Agama | 49 |
| Tabel 3.6 | : Distribusi Sampel Nilai Evaluasi Peserta Didik dengan Motivasi Karir | 52 |
| Tabel 3.7 | : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar bahasa Arab Peserta Didik dengan Motivasi Karir | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa semit tengah yang termasuk dalam kumpulan bahasa semit dan berkerabat dengan bahasa ibrani dan bahasa-bahasa neo Aram. Bahasa Arab memiliki lebih banyak jumlah penutur dari pada bahasa-bahasa lain dalam rumpun semit. Ia digunakan lebih dari 280 juta orang.¹

Bahasa arab dalam Islam memiliki peranan yang penting, karena digunakan sebagai bahasa Qur'an dan Hadist yang merupakan sumber rujukan hukum Islam serta pedoman hidup umat Islam. Selain dalam Qur'an dan Hadist bahasa Arab juga digunakan dalam berbagai literatur keilmuan Islam yang ditulis oleh ulama-ulama terdahulu dari berbagai bidang keilmuan Islam seperti kitab kitab tafsir, fikih, filsafat, sejarah Islam dan lain sebagainya. Sebagaimana perkataan ibnu Katsir dalam menafsirkan surat Yusuf ayat dua yang berbunyi: *إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ*

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”²

¹ Wikipedia Bahasa Indonesia "Bahasa Arab", diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab#cite_note-Proch-1 pada tanggal 30 Agustus 2015 Pukul 15.19

² Tim Syaamil al Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*, (Bandung: Sygma, 2010), hal. 235.

Ia mengatakan yang demikian itu (bahwa al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. oleh karena itu kitab yang paling mulia (al-Quran) diturunkan kepada Rosul yang paling mulia (Rosulullah) dengan bahasa yang paling mulia (bahasa Arab) melalui perantara malaikat yang paling mulia (Jibril) kitab inipun diturunkan pada dataran yang paling mulia diatas muka bumi (bumi Arab) serta awal turunya pun pada bulan yang mulia (Ramadhan), sehingga al-Quran menjadi sempurna dari segala sisi.³

Prof. Wahbah Az Zuhli dalam bukunya tafsir al-Wasith mengatakan bahwa Allah SWT menyatakan bahwa kami menurunkan al-Qur'an ini kepada Nabi Muhammad yang seorang Arab dari bani Hasyim, dengan bahasa Arab yang merupakan bahasa paling fasih, paling jelas, paling luas dan paling melimpah maknanya yang berkesan didalam jiwa, agar kamu mempelajari apa-apa yang belum diketahui terkait berbagai kisah dan berita, adab, akhlak, hukum dan syariat, pedoman politik, sosial dan ekonomi.⁴ Jadi bagi siapapun yang ingin mempelajari Islam dengan baik, maka tidak ada jalan lain kecuali dengan mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Hal ini yang memotivasi umat islam untuk terus mempelajari bahasa arab yang penulis sebut sebagai motivasi agama.

³ Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, "*Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4*",(Surabaya:Bina Ilmu, 1988), hlm.349

⁴ Wahbah Az-Zuhli, Tafsir al-Wasith,(Jakarta:Gema Insani,2013), hlm. 138

Selain mendapat tempat dalam agama Islam, bahasa Arab juga mendapat perhatian dari dunia internasional, hal ini karena bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat besar dalam kemajuan dunia saat ini, baik itu dalam bidang pendidikan, sejarah, ekonomi, budaya, politik dan lain sebagainya. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa dengan pengguna terbanyak nomor lima di dunia setelah bahasa Mandarin, Inggris, Hindi, dan Spanyol. Kosa kata bahasa Arab juga banyak sekali diserap ke sejumlah bahasa di Eropa utamanya bahasa Portugis, Spanyol, Sisilia. Bahkan sejak tahun 1974 bahasa Arab juga menjadi salah satu dari enam bahasa resmi PBB.⁵

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 ditemukan data bahwa dari sekitar 230 juta jiwa di Indonesia, 207.176.162 diantaranya adalah umat Islam, atau dengan kata lain 87,18% penduduk Indonesia adalah Orang Islam.⁶ Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap berkembangnya bahasa Arab di Indonesia. Perkembangan bahasa Arab di Indonesia semakin terlihat dengan banyaknya Perguruan tinggi, sekolah, pesantren ataupun lembaga kursus yang menawarkan pembelajaran bahasa Arab didalam program pembelajarannya. Salah satunya yaitu lembaga kursus JCC (*Jogja Course Center*) yang menjadi objek penelitian penulis.

⁵ Wikipedia Bahasa Indonesia "Bahasa Arab", diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab#cite_note-Proch-1 pada tanggal 30 Agustus 2015 Pukul 15.19

⁶ Ibnu Dawam Aziz "Kontroversi Indonesia sebagai Negara dengan Penduduk beragama Islam terbesar di Dunia?" diakses dari: http://www.kompasiana.com/baniaziz/kontroversi-indonesia-sebagai-negara-dengan-penduduk-beragama-islam-terbesar-di-dunia_54f34cae7455139f2b6c6fab tanggal 30 Agustus 2015 Pukul 15.27

Seiring dengan meningkatnya peran bahasa Arab dalam dunia global, kebutuhan akan tenaga ahli dalam bidang bahasa arab seperti guru, dosen, penerjemah, *tourguide*, diplomat, ataupun menjadi karyawan perusahaan-perusahaan di timur tengah juga meningkat. Hal ini menjadi motivasi lain untuk mempelajari bahasa arab, yang penulis sebut sebagai motivasi karir.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membandingkan prestasi belajar bahasa arab peserta didik Jogja Course Center diantara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dengan peserta didik yang mempunyai motivasi karir dalam belajar bahasa Arab. Sehingga penulis mengadakan penelitian dengan judul “ *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab peserta didik dengan motivasi agama dan motivasi karir di Lembaga Kursus Jogja Course Center Yogyakarta Tahun 2015*”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana perbedaan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dengan motivasi agama dan peserta didik dengan motivasi karir di lembaga kursus Jogja Course Center Yogyakarta tahun 2015”. Selanjutnya dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab peserta didik JCC yang mempunyai motivasi agama?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab peserta didik JCC yang mempunyai motivasi karir?

3. Adakah perbedaan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik yang mempunyai motivasi agama dan peserta didik yang mempunyai motivasi karir?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab peserta didik JCC yang mempunyai motivasi agama.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab peserta didik JCC yang mempunyai motivasi karir.
- c. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik yang mempunyai motivasi agama dan peserta didik yang mempunyai motivasi karir.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi dan masukan secara teori dan dapat menambah khazanah dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan bahasa Arab.

b. Secara Praktis

1) Bagi lembaga kursus

Memberikan informasi dan mengembangkan anak didiknya dalam hal keberhasilan belajar bahasa Arab dan sebagai pertimbangan dalam memilih metode yang tepat dalam pengajaran bahasa Arab.

2) Bagi peserta didik

Sebagai wahana informasi dan masukan untuk dapat termotivasi dalam belajar bahasa Arab.

3) Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan, salah satunya dapat mengetahui perbandingan prestasi belajar bahasa Arab antara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dan peserta didik yang mempunyai motivasi karir.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Mukhlisin dengan judul Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Dua MAN Yogyakarta III. Penelitian ini mengungkapkan terdapat korelasi positif dan signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar bahasa arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III. Adanya kontribusi positif antara religiusitas terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III sebesar 41,99%. Adapun perbedaan dengan skripsi penulis adalah dalam skripsi ini tidak membahas tentang motivasi karir.⁷

Skripsi berjudul Motivasi Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari

⁷ Agus Mukhlisin, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Dua MAN Yogyakarta III*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003

Yogyakarta (YPIA) Tahun 2011/2012. Dalam laporan penelitian yang dilakukan oleh Marlinda Dyah Nurhayati, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diungkapkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Mahasiswi jurusan non keagamaan memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari bahasa Arab di YPIA. Beberapa faktor yang membuat mahasiswi jurusan non keagamaan termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab diantaranya: faktor motivasi theogenis, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
2. Ada persamaan dan perbedaan motivasi antara mahasiswi jurusan non keagamaan dan mahasiswi jurusan keagamaan dalam mempelajari bahasa Arab. Adapun persamaan motivasinya yaitu dalam aspek bahasa Arab itu sendiri yaitu ingin menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab dengan benar serta dalam aspek pengajaran yaitu ingin bisa mengajarkan/mengamalkan ilmu bahasa Arab kepada orang lain. Sedangkan letak perbedaan motivasinya yaitu, pada motivasi utama mereka belajar bahasa Arab. Motivasi utama mahasiswi jurusan non keagamaan dalam belajar bahasa Arab yaitu untuk memahami agama Islam dengan benar, karena sumber ajaran Islam (al-Qur'an dan Sunah serta kitab-kitab para ulama) menggunakan bahasa Arab. Sedangkan motivasi utama mahasiswi jurusan keagamaan yaitu untuk dapat membantu dan menunjang akademik perkuliahan di kampus. Adapun yang menjadi perbedaan dengan skripsi

penulis adalah belum diketahui perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa keagamaan dan non keagamaan.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Suyono dengan judul Pengaruh pemberian motivasi terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN Pacitan. Penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh pemberian motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Pacitan. Adapun yang membedakan dengan skripsi penulis yaitu dalam skripsi ini belum dibahas secara spesifik tentang motivasi agama dan karir.⁹

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.¹⁰ Salah satu pertanda bahwa seseorang tersebut telah belajar adalah adanya perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

⁸ Marlinda Dyah Nurhayati, *Motivasi Mahasiswa Jurusan Non Keagamaan Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari Yogyakarta (YPIA) Tahun 2011/2012*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012

⁹ Suyono, *Pengaruh pemberian motivasi terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN Pacitan*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007

¹⁰ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), cet 2, hal 3

W.H. Burton mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹¹ Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Belajar mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹² Sementara Ernest R Hilgrad dalam bukunya Introduction to Psychology mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka belajar menurut penulis adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung didalam interaksi dengan lingkungannya sebagai akibat dari pengalaman yang menghasilkan perubahan yang relatif tetap.

b. Tujuan Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik.

¹¹ Ibid, hal 4

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal 68

¹³ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar...*, hal 4

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas belajar. Menurut Arden N. Frandsen seperti yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa yang mendorong individu belajar adalah:

- 1) Adanya sikap ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman apabila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.¹⁴

Dari pendapat diatas jelas bahwa belajar terjadi karena di dorong oleh suatu tujuan yang ada pada diri individu yang berupa keinginan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sifat.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Nana Sudjana dalam bukunya “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*” mengemukakan, bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hal 236-237

kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁵ Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁶

Dalam kaitannya dengan pengertian belajar seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka prestasi belajar yang dimaksud penulis disini adalah suatu kecakapan nilai, sikap dan keterampilan seseorang yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan test dan dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi belajar siswa biasanya dituangkan dalam bentuk skor atau angka dalam buku raport yang diberikan pada akhir semester sebagai pengungkapan kemampuan yang telah dimiliki oleh seorang siswa. Jadi, prestasi belajar adalah salah satu hasil pengajaran formal tentang kognitif setelah berlangsung proses belajar mengajar materi tertentu.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Proses belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (internal) maupun yang berasal dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dihasilkan siswa pada hakikatnya merupakan hasil dari interaksi antara beberapa faktor. Oleh karena itu, pengaruh terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal 22

¹⁶ Suratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984, hal 43)

prestasi belajar sangat penting dalam rangka meningkatkan optimalisasi prestasi belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal), dapat dibagi:
 - a) Faktor jasmaniyah (*fisiologi*). Termasuk faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
 - b) Faktor psikologi yaitu yang bersifat bawaan dan yang diperoleh:
 - (1) Faktor Intelektif, meliputi: kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapannya yaitu prestasi yang dimiliki.
 - (2) Faktor non- selektif, yaitu unsure kepribadian tertentu, seperti sikap, kebiasaan, minat, emosi, adaptasi.
 - c) Faktor kematangan fisik dan psikis
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)
 - a) Faktor sosial, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
 - b) Faktor budaya, meliputi: Adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
 - d) Faktor lingkungan spiritual.¹⁷

2. Motivasi

¹⁷ Muhammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10

a. Pengertian Motivasi

Sebelum berbicara lebih jauh mengenai motivasi, terlebih dahulu perlu diketahui tentang makna motif. Motif adalah dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong untuk mencapai tujuan tertentu. Motif-motif tersebut selamanya aktif, bisa jadi suatu ketika ia mengalami kepasifan. Biasanya motif menjadi aktif bila terdesak. Bila suatu kebutuhan dirasa mendesak untuk dipenuhi, maka motif atau daya gerak menjadi aktif. Motif atau daya gerak yang menjadi aktif inilah yang disebut dengan motivasi.¹⁸

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan, dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan nyata yang ingin dicapai.¹⁹

Sumadi Suryabrata dalam bukunya tentang Psikologi, mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas guna mencapai suatu tujuan.²⁰

Sedangkan menurut Sudirman, motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu untuk bertindak atau berbuat. Motif tidak

¹⁸ M. Alisuf Sobri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 129.

¹⁹ Muhammad Utsman Najati, *Jiwa Manusia, dalam Sorotan Al-Qur'an*, terjmh. IbnIbrahim (Jakarta: Cv Cendekia Sentra Muslim, 1987), hlm. 23.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm. 70.

dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.²¹

Muhammad ismail mengatakan, bahwa manusia memiliki beberapa kekuatan motivasi dalam dirinya untuk melakukan aktivitas, antara lain:

- 1) Kekuatan materi atau fisik yang meliputi tubuh dan sarana-sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.
- 2) Kekuatan moral atau jiwa yang berupa sifat-sifat mental yang selalu dicari dan ingin dimiliki oleh seseorang.
- 3) Kekuatan ruhiyah (aqidah), yang terbentuk dengan adanya kesadaran atau perasaan akan hubungannya dengan Allah SWT atau menyadari dan merasakan hubungan tersebut.²²

b. Fungsi Motivasi

Para ahli pendidikan menempatkan motivasi pada posisi yang determinan atau penentu bagi terwujudnya aktivitas individual manusia dalam menuju cita-cita. Secara umum ada beberapa fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.3

²² Muhammad Ismail, *Bunga Rampai Pemikiran Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 75

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang pelajar yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.²³

c. Macam-Macam Motivasi

Motif dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya adalah:

1) Motif Biogenetis

Motif ini berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Adanya desakan memenuhi kebutuhan biologis ini seseorang harus melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sampai kebutuhan tersebut terpenuhi dan terpuaskan.

2) Motif Theogenis

Motif ini berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhan seperti yang nyata dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari, dimana ia berusaha merealisasi norma-norma agama tertentu.

²³Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, cet. 19,2011), hlm.85

Motif ini muncul bersamaan dengan kedudukan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan yang harus menyadari akan tugas dan kewajibannya dengan cara selalu mengadakan interaksi dengan Tuhan dengan melaksanakan perintah dan meninggalkan larangannya.

3) Motif Sosiogenetis

Motif sosiogenetis merupakan motif yang berasal dari lingkungan serta kebudayaan dimana orang tersebut berada dan berkembang. Hal ini sesuai dengan status manusia sebagai makhluk sosial yang menyebabkan harus berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan yang mempengaruhi motif ini adalah faktor sekeliling yang meliputi keluarga, sekolah ataupun masyarakat.²⁴

Selain itu macam-macam motivasi dapat dilihat dari proses timbulnya motivasi, yaitu ada yang datang dari dalam individu dan ada yang datang dari luar individu.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik berasal dari peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik ini adalah perasaan menyayangi materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut. Misalnya untuk kehidupan siswa yang bersangkutan.

2) Motivasi Ekstrinsik

²⁴Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), hlm. 142-143

Adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu peserta didik, yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti pujian dan hadiah, peraturan, suri tauladan dari orang tua, guru dan sebagainya.²⁵

Sedangkan Wood Worth mengklasifikasikan motivasi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) *Unlearned Motives*. Adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau motivasi bawaan. Yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir, seperti dorongan untuk makan, minum, bergerak, dan istirahat. Motif ini sering disebut juga motivasi yang diisyaratkan secara biologis.
- 2) *Learned Motives*. Adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, seperti: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, mengejar jabatan dan lain sebagainya. Motivasi ini sering disebut motivasi yang diisyaratkan secara sosial karena manusia hidup dalam lingkungan sosial.²⁶

3. Motivasi Belajar

Dalam belajar mengajar dikenal adanya motivasi, yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Winkel sebagaimana dikutip oleh Ali Imron, motivasi belajar adalah keseluruhan

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: logos, 1999), hlm. 136-137

²⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. 19,2011), hlm. 26-28

daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai tujuan.²⁷

Sedangkan Sardiman A.M mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi (bisa jadi gagal) karena kekurangan motivasi.²⁸ Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.²⁹

Hakikat motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno adalah dorongan internal dan eksternal yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yg mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:³⁰

²⁷ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996), hlm.30

²⁸ Sardimin A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet 19, 2011), hlm. 75

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

³⁰ *Ibid*, hlm. 23

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:³¹

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat dalam belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar

4. Peran Motivasi Dalam Belajar

Beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar, antara lain:

- a. Motivasi dalam menentukan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

- b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

³¹Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 27.

Peran ini erat kaitannya dengan pemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak

c. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun untuk belajar. Sebaliknya, kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, dia mudah tergoda mengerjakan hal-hal yang lain dan bukan belajar.³²

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dipandang sebagai kesimpulan sementara, karena merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dipecahkannya. Dengan demikian, suatu hipotesis ada kemungkinan diterima atau ditolak sesuai faktor-faktor penelitian yang mendukungnya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: tidak adanya perbedaan prestasi belajar bahasa arab yang signifikan antara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dengan peserta didik yang mempunyai motivasi karir di lembaga pendidikan jogja course center yogyakarta. Sehingga disebut hipotesa nihil (H_0)

G. Metodologi Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field studyresearch), maka untuk menjangkau data yang diperlukan dalam penelitian

³² Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 27-28

ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan penelitian ini membandingkan prestasi belajar bahasa Arab antara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dan peserta didik yang mempunyai motivasi karir.

2. Metode Penelitian

Agar memperoleh data yang valid serta akurat maka penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

a. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data utama dan pendukung. Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi yaitu seluruh peserta didik jurusan bahasa Arab lembaga kursus Jogja Course Center. Sedangkan subyek atau sumber data pendukung yaitu guru atau pengajar bahasa Arab dan staf management Jogaja Course Center Yogyakarta.

b. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah sebagai alat atau aktifitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau

informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya alat yang digunakan penulis untuk meneliti yaitu:

1) Metode Kuesioner (Angket)

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data atau informasi dari peserta didik sebagai responden secara tertulis untuk mengemukakan hal-hal tertentu tentang motivasi belajar peserta didik

2) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.³³ Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan gambaran umum yaitu data tentang keadaan lingkungan (letak geografis lembaga) dan mengungkap minat belajar bahasa Arab siswa di dalam kelas secara umum.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diproses dari beberapa dokumen sebagai pelengkap dan memperjelas data. Salah satunya berupa daftar nilai peserta didik selama belajar.

4) Wawancara (Interview)

³³Sutrisno Hadi, Metodologi Research II,(Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,1987), hlm. 4.

Interview dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang diajukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.³⁴ Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru bahasa Arab dan staf manajemen lembaga pendidikan Jogja Course Center.

3. Instrument Penelitian

a. Pengembangan Instrument

Penelitian Instrumen yang digunakan dalam bentuk angket disusun dengan menentukan tolok ukur bagi setiap indikator. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket ini membahas tentang minat belajar siswa yang terdiri dari 19 butir pertanyaan.

b. Kisi-kisi Instrument angket

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyusun rancangan penyusunan instrument yang dikenal dengan istilah "kisi-kisi".

c. Uji Validitas Instrument

Uji validitas instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Prosedur yang dilakukan dalam uji ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis

³⁴ Ibid, hlm. 120.

validitas instrument penelitian adalah rumus korelasi product moment karl pearson³⁵ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi x & y
 N = jumlah subyek
 X = skor pada masing-masing butir soal
 Y = skor total

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5%

d. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reabilitas ini dimaksud untuk mengetahui apakah instrument cukup dapat dipercaya atau valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Apabila instrument sudah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah rumus alpha.³⁶ Adapun bentuk rumusnya adalah sebagai berikut:

4. Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan dan hipotesa yang diajukan yang merupakan pokok dari penelitian, maka diperlukan langkah-langkah yang

³⁵Suharsimi Arikunto, Prosedur....., hlm. 146

³⁶ Ibid, hlm. 171

harus ditempuh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, penulis lebih banyak menggunakan metode analisis statistic (kuantitatif), yaitu suatu metode analisis data yang digunakan untuk mengolah yang berupa angka atau data kuantitatif. Dalam pengujian dan pembuktian hipotesa digunakan rumus yang telah disiapkan terlebih dahulu. Menurut Sutrisno Hadi, statistic berarti: Cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penyelidikannya berwujud angka-angka lebih dari itu statistic diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang di pertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang banyak.³⁷ Sehubungan dengan hal ini maka uraian berikut kami arahkan sesuai dengan metode analisis statistic yang digunakan. Untuk pembuktian atau pengujian yang dari hipotesa yang telah kami ajukan, maka penulis menggunakan analisis statistic yang sesuai dan analisa non statistik.

a. Analisa statistik digunakan untuk menganalisa data yang berupa angka/bilangan. Dalam hal ini penulis menggunakan dua analisa, yaitu:

1) Analisa pertama digunakan untuk mengukur motivasi serta mengelompokan peserta didik antara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dan peserta didik yang mempunyai motivasi karir.

2) Analisa kedua menggunakan rumus komparasi, yaitu mengkomparasikan kedua prestasi dengan rumus: $t = \frac{Mx - My}{SE_{mx-my}}$

³⁷Sutrisno Hadi, Metodologi Research III (Yogyakarta: Yasbit, FIP-IKIP, 1986), hlm. 239.

Keterangan :

M_x = Mean Variabel X

M_y = Mean Variabel Y

SEM_{x-My} = Standar Error perbedaan Mean Variabel X dengan
Mean Variabel Y³⁸

- b. Analisa non statistik, yaitu digunakan untuk menganalisa data yang tidak berupa angka. Metode yang digunakan adalah metode induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta yang khusus dan peristiwa yang konkrit itu digeneralisasikan yang mempunyai sifat umum.³⁹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam skripsi ini, maka penulis akan menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Landasan berfikir dalam melakukan penelitian. Di dalam bab I ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran umum dari objek yang diteliti, yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta sarana dan prasarana.

³⁸Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2005) hlm. 284.

³⁹Sutrisno Hadi, Metodologi.... hlm. 136.

Bab III : Pembahasan laporan hasil penelitian yang berisi penyajian data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab IV : Penutup, berisi tentang simpulan penelitian dan saran, lampiran yang sesuai dengan penelitian dan daftar riwayat hidup



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian pada Bab III, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai peserta didik JCC dengan motivasi agama mempunyai rata-rata 69,7
2. Prestasi belajar bahasa Arab yang dicapai peserta didik JCC dengan motivasi agama mempunyai rata-rata 72,8
3. Berdasarkan hasil uji test yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa besarnya t_0 adalah 1,312, sedangkan besarnya $t_{t.ts5\%}$ dan $t_{t.ts1\%}$ yakni 2,05 dan 2,76, maka dapat diketahui t_0 lebih kecil daripada t_t , yaitu : $2,05 > 1,312 < 2,76$ karena t_0 lebih kecil daripada t_t , maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa Arab antara peserta didik yang mempunyai motivasi agama dengan peserta didik yang mempunyai motivasi karir tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun demikian rata-rata prestasi peserta didik dengan motivasi karir lebih tinggi daripada rata-rata prestasi peserta didik dengan motivasi agama, hal ini tentunya menjadi perhatian guru bahasa Arab untuk lebih memberikan motivasi, khususnya motivasi karir kepada peserta didik.

B. Saran-saran

1. Kepada Guru Bahasa Arab

- a. Banyak peserta didik yang merasa bahwa bahasa Arab tidak mempunyai peluang karir yang menjanjikan, guru sebaiknya memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang karir ahli bahasa Arab ke depan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.
- b. Untuk mengatasi peserta didik yang bosan ketika belajar di kelas, hendaknya guru memberikan selingan atau *ice breaker* yang bisa membangkitkan semangat baru.
- c. Untuk meningkatkan daya tangkap peserta didik perlu kiranya menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam.

2. Kepada Peneliti selanjutnya

- a. Hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak.
- b. Hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian di beberapa tempat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Sebab hanya dengan limpahan rahmat, tauik, dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya. Peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa selanjutnya. Kepada mereka yang telah banyak membantu terselesaikannya penelitian skripsi ini, peneliti tidak dapat memberikan imbalan yang sesuai. Akhirnya peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, September 2015

Ikhsan Setiawan
NIM. 11420068

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi ke-5*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Az-Zuhli, Wahbah. 2013. "*Tafsir Al-Wasith*". Jakarta: Gema Insani.
- B.Uno, Hamzah. 2011.*Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. 1988. "*Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*". Surabaya: Bina Ilmu.
- Djali,.2008. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: CV Rineka Cipta.
- Gerungan. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, Sutrisno.1986. *Metodologi Research III* . Yogyakarta: Yasbit, FIP-IKIP.
- Hakim, Lukmanul. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima
- Ibnu Dawam Aziz "Kontroversi Indonesia sebagai Negara dengan Penduduk beragama Islam terbesar di Dunia?" http://www.kompasiana.com/baniaziz/kontroversi-indonesia-sebagai-negara-dengan-penduduk-beragama-islam-terbesar-di-dunia_54f34cae7455139f2b6c6fab (diakses tanggal 30 Agustus 2015 Pukul 15.27)
- Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ismail, Muhammad.1996. *Bunga Rampai Pemikiran Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobri. Alisuf.1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: logos.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Syaodih,Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Syaamil al Qur'an. 2010. *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*. Bandung: Sygma.
- Tirtonegoro, Suratinah. 1984. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Utsman Najati, Muhammad.1987. *Jiwa Manusia, dalam Sorotan Al-Qur'an*. Jakarta: Cv Cendekia Sentra Muslim.

Uzer Usman, Muhammad dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wikipedia Bahasa Indonesia “Bahasa Arab.”
Arab.”https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab#cite_note-Proch-1 (diakses tanggal 30 Agustus 2015 Pukul 15.19)



Curriculum Vitae

Nama : Ikhsan Setiawan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Tanggal Lahir: Wonosobo, 08 Juni 1992

Agama : Islam

Alamat Asal : Dermonganti RT/RW : 01/06, Selomerto, Wonosobo

Nama Ayah : Muhammad Akrom

Nama Ibu : Asmunah

Pendidikan

- SD N 1 Adiwarno, Selomerto, Wonosobo (2001-2007)
- SMP N 3 Selomerto, Wonosobo (2004-2007)
- MAN Wonosobo (2007-2010)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-Sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.